

## ABSTRAK

Irmayanti. 2016. Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Pelaksanaan *Self Assessment System* (Survey Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Terdaftar Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Barat). Pembimbing Mahmud Nuhung Dan Andi Arman.

Keberhasilan *Self Assessment System* tidak dapat tercapai tanpa adanya kerjasama yang terjalin dengan baik antara fiskus dan wajib pajak. Dengan adanya program-program yang dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Pajak sebagai alat untuk mensosialisasikan pajak secara merata kepada seluruh masyarakat, sehingga persepsi masyarakat tentang pajak tidak salah dan masyarakat pun percaya kepada otoritas pajak. Persepsi wajib pajak mengenai prosedur perpajakan diharapkan akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak untuk mendaftarkan diri dan memperoleh NPWP serta mematuhi kewajiban-kewajiban yang harus dilakukan seperti melaporkan SPT Masa dan Tahunan serta tepat dalam membayar pajak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah "Kepribadian dan Kualitas Pelayanan Berpengaruh Terhadap Pelaksanaan *Self Assessment System*" dalam menjalankan kewajiban pajak.

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi dan Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 responden. Analisis data dilakukan dengan uji t (*t-test*), uji f dan uji r square yang diolah dengan menggunakan program SPSS 20.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang kuat antara kepribadian dan kualitas pelayanan terhadap pelaksanaan *self assessment system* dan persepsi kepribadian yang paling dominan berpengaruh terhadap pelaksanaan *self assessment system* di kantor pelayanan pajak pratama makassar Barat.

Keyword: Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi, Pelaksanaan *Self Assessment System*